

1. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Dalam dunia perfilman, *sound* memiliki peran yang tidak kalah penting dibandingkan aspek visual. Jika gambar menjadi sarana utama penyampaian narasi, maka *sound* berfungsi sebagai penguat pengalaman sinematik melalui penciptaan suasana, penggambaran emosi, dan pendalaman karakter (Chion, 2019). Sejak era film bisu yang hanya mengandalkan musik pengiring, perkembangan teknologi audio telah menghasilkan bentuk-bentuk *sound design* yang kompleks, mencakup dialog, musik *scoring*, efek suara, hingga *ambience*. Fenomena ini menunjukkan bahwa *sound* bukan sekadar pelengkap, melainkan elemen utama yang mampu memperkaya makna film.

Fenomena ini menjadi relevan dalam konteks adegan *rap battle* dalam film. *Rap battle* bukan sekadar kompetisi musikal, melainkan juga medan emosional yang sarat adrenalin, konflik batin, kekecewaan, dan kemenangan. Pada momen tersebut, *sound design* dapat dimanfaatkan untuk menegaskan intensitas emosi karakter utama. *Sound effect* dapat digunakan untuk merepresentasikan perasaan terpuruk ketika kalah, kekecewaan saat idolanya mengkhianati kepercayaan, hingga ledakan energi ketika berhasil mengalahkan sang idola dalam *rap battle*. Penelitian juga menunjukkan bahwa musik dan *background sound* mampu meningkatkan tingkat perhatian visual sekaligus menumbuhkan respons afektif penonton. Dengan cara ini, *sound* berfungsi tidak hanya sebagai perekam realitas adegan, tetapi juga sebagai medium estetik untuk menyampaikan kedalaman psikologis tokoh.

Melalui karya ini, penulis sebagai *sound designer* hendak menerapkan *sound design*, khususnya efek suara distorsi, sebagai penanda perubahan batin karakter utama dalam adegan *rap battle*. Unsur ini berkaitan dengan pernyataan Murray (2019), bahwa *sound designer* tidak hanya berperan sebagai teknisi audio, tetapi juga sebagai perancang narasi sonik yang menyatukan aspek teknis, estetika, dan psikologis pendengar.

1.1 RUMUSAN DAN FOKUS MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana penggunaan efek suara distorsi dapat merepresentasikan kondisi *mental shock* karakter utama dalam film *Mic Check* ?

1.2 TUJUAN PENCIPTAAN

Menerapkan penggunaan efek suara distorsi sebagai medium *mental shock* yang dialami karakter utama dalam adegan *rap battle*.

